

Pengelolaan Koran Bekas menjadi Kerajinan Buket Bunga yang Bernilai Ekonomi Tinggi

Nurfaizah Zadzah B¹, Anggi Pratista R², Selfinabila³, Tiara Lestari⁴, Sapar⁵, Ilham Tahier⁶, Ratna wati⁷
zadzahnurfaizah@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstract: *Utilization of old newspapers into a bouquet craft that is worth selling. The purpose of this craft is to motivate and bring up creative ideas for the community so that they can use used goods to become a craft that has a sale value. Garbage is a problem that often arises in people's lives. However, there are many ways that are considered wiser in solving the waste problem. One of them is by using it to produce new products that have economic value. Not only can you reduce piles of waste, this method can also bring in additional income. This service activity was carried out in Palopo with the aim of providing training on making flower bouquets using used goods for housewives and their teenagers. Besides that, it also teaches how to market handicraft products so that they are recognized more quickly, so that the possibility of products being sold is greater. The result of this activity is to improve entrepreneurial skills in the community by giving housewives and youth the ability to make flower arrangements and teach them how to market their products online.*

Keywords: *Used newspapers, plastic flowers, entrepreneurship, online marketing*

Pendahuluan

Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil aktivitas manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tidak diurai (Wahyuni et al. 2019). Secara umum, sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Wahyudi et al. 2021). Limbah anorganik salah satu diantaranya yaitu yang bersumber dari limbah kertas koran. Pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tidak menjadi tempat berkembangbiak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus.

Selain itu, sampah terkelola dengan baik jika tidak mencemari udara, air dan tanah

serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis dan tidak menyebabkan kebakaran (Harimurti et al. 2020). Dengan mengelolah sampah secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian. Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau 618 Wahyuningsih, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembedayaan Koran Bekas perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya (Harimurti et al. 2020). Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada dengan cara memanfaatkan sampah daur ulang seperti hanya koran bekas (Andaiyani et al. 2022). Mengelola kembali kertas dapat memberikan omset yang dapat meningkatkan pendapatan dan meminimalisir terjadinya penumpukan sampah (Wahyuningsih 2022).

Penggunaan koran bekas untuk pembuatan boneka di Galeri J-Art sangat cocok dikarenakan ketepatan bentuk dan keelastisan pada koran membuat karakter figur boneka manusia dewasa dapat memuaskan konsumen (Saulaka, Mesra, and Daulat 2020). Menumpuknya sampah kertas dan koran bagaimana masyarakat dapat menjadikan suatu peluang untuk memperoleh omset lebih dari yang diperoleh sebelumnya dengan cara menjadikan bahan daur ulang sebagai kerajinan yang bernilai jual (Vitasari, Indriani, and Teknologi Nasional Malang 2021).

Informasi dan kebebasan pers menjadi warna tersendiri bagi Indonesia pasca reformasi. Kebutuhan akan informasi dan media untuk berekspresi mendorong pertumbuhan media di Indonesia, termasuk surat kabar dan majalah. Meski zaman sudah berpindah ke era digital, surat kabar dan majalah masih banyak diminati. Menurut Asosiasi Pers (SPS), jumlah surat kabar di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 8,79 juta (Zuhra, 2017).

Jumlah surat kabar yang beredar juga mencerminkan jumlah surat kabar yang digunakan di Indonesia (Sitorus, Surya Muttaqin, Putra, Sugili, Haswono 2021). Pendidikan anak usia dini adalah untuk anak usia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya, seperti Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "PAUD adalah program pembinaan bagi anak-anak dari lahir ke sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental agar anak siap memasuki pendidikan yang lebih

tinggi (Maiti and Bidinger 1981).

Pengabdian ini bertujuan memberi solusi kepada masyarakat dengan pelatihan dan pendampingan bagaimana cara meningkatkan omset dan *market* sehingga dapat melestarikan budaya kearifan lokal (Pulawan I Made Jamin, Widari Dewa Ayu Niti 2022). Melalui riset penelitian berkaitan dengan kertas koran menyimpulkan bahwa kertas koran memiliki manfaat yang dapat dijadikan produk yang dapat menghasilkan omset tinggi (Nur, Fauziah, and Wiryawan 2021).

Tujuan dan manfaat Kegiatan ini adalah:

- a) Membuat Buket dengan desain yang berbeda dari buket yang lain dengan memanfaatkan limbah koran bekas.
- b) Menyediakan buket koran yang memiliki ciri khas tersendiri
- c) Mewujudkan daya tarik masyarakat untuk produk buket koran dan mengurangi sampah
- d) Mewujudkan Pelayanan cepat dan tanggap
- e) Untuk menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Metode

Toko Buket Koran akan buka setiap hari dari pukul 09.00 sampai 20.00. Dibuka setiap hari karena tempat usaha berada di rumah, hal ini memudahkan pemilik usaha untuk selalu berada di tempat maupun secara online dan untuk menjalankan transaksi jual beli.

1). Strategi pemasaran atau target pemasaran proses produksi telah dilakukan, dari mulai persiapan alat dan bahan yang baik sampai kepada packing, kemudian yang akan saya lakukan yaitu mencari target pasar. Dalam memulai usaha apapun, maka yang harus diketahui adalah peluang pasar yang dapat menerima produk saya ini. Target pasar sudah merupakan kunci penting dalam proses pemasaran karena

pemasaran akan berjalan dengan lancar apabila sudah mendapatkan target pasar yang kita inginkan.

2). Sistem pemasaran kami akan mampu menganalisa keunggulan dan kelemahan pesaing saya dan sejauh mana kemampuan saya untuk bersaing dengan mereka dalam segala aspek, baik itu dari sisi harga, pelayanan maupun kualitas yang saya berikan kepada para konsumen. Saya akan mensurvei dan meneliti pesaing-pesaing saya bagaimana caranya membuat kosmetik agar berbeda dengan kosmetik lainnya yang sudah beredar di pasaran. Kami akan menjual buket koran ini di tempat yang cukup ramai maupun secara online, dengan seperti itu maka Buket koran ini akan lebih cepat dikenal banyak lapisan masyarakat..

3). Mempromoskan produk melalui marketing digital, cara ini efektif walau tak semua orang memakai internet tapi cara ini cukup memberikan informasi yang lebih kepada orang karena saat ini orang banyak membuka internet seperti instagram, facebook, twetter, google dan lain-lain.

Pembahasan

Pemilihan keterampilan berdasarkan produksi kertas koran bekas untuk proses produksi yang sederhana. Menurut Qur'aen dkk. (2021) menegaskan bahwa teknik pembuatan kertas sangat sederhana (Bastiana et al. 2022). Kertas koran bekas dapat didaur ulang menjadi bahan baku kertas lainnya. Masalah utama dalam proses daur ulang kertas koran bekas adalah adanya tinta (Nurmanjaya, Putra dan Megasari, 2018). Berdasarkan hasil analisis lapangan Padahal di Kampung Goleah banyak perempuan dan anak muda yang bisa berpikir kreatif untuk menciptakan karya yang menarik berbagai peluang di Kampung Goleah yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan dan mewujudkan industri rumah tangga, sehingga salah satunya adalah Kebutuhan akan kerajinan masyarakat.

Pendidikan yang bergerak dalam berbagai kegiatan, (1) pendidikan pembuatan kerajinan dari koran bekas (2) dorongan masyarakat untuk melakukan industri rumah tangga hasil pemanfaatan barang bekas (Humaira et al. 2019). Salah satu cara untuk mengolah koran bekas adalah mengolahnya menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi. Pengolahan koran secara manual tentunya dapat membuka peluang bisnis yang nantinya dapat menambah penghasilan bagi anak-anak panti asuhan tersebut (Maharani, Verenika, and Prasetya 2022). Secara tidak langsung, para perajin ini menggunakan ide memanfaatkan kembali koran bekas untuk membuat bahan kerajinan yang unik (Zarkasi 2013).

Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat buket koran adalah koran bekas, tusuk sate bekas, lem tembak, bunga plastic, gabus, pita, snack, dan double tip. Sedangkan alat yang dibutuhkan adalah gunting.

Proses Produksi

- ✓ Siapkan koran bekas, tusuk sate bekas, lem tembak dan pita berwarna
- ✓ Lipat koran lalu rangkai dengan rapih
- ✓ Tempelkan snack di tusuk sate lalu tancapkan pada gabus
- ✓ Lalu gabungkan lipatan koran dan gabus yang telah ditancapkan snack
- ✓ Lalu rangka sedemikian sehingga terlihat rapih
- ✓ Berikan Pita Berwarna pada bagian bawah buket agar terlihat menarik



Kesimpulan

Dengan tersusunnya proposal pembuatan Buket koran, diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai ajang latihan untuk menerapkan keahlian dibidang Usaha bagi pemula. Kemudian menambah wawasan dalam dunia usaha pembuatan Buket. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang usaha pembuatan Buket dan berwirausaha dengan benar agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dimasa yang akandating khususnya bagi anak Muda.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing karena telah membimbing dan mendedikasi kami dalam proses pembuatan draft artikel sehingga dapat menjadi acuan dan motivasi kami dalam pembuatan produk selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Andaiyani, Sri, Ariodillah Hidayat, Nazeli Adnan, Yunisvita, and Syirod Saleh. 2022. "Pernak-Pernik Fungsional Dari Koran Bekas Sebagai Peluang Usaha Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ABDI DOSEN* 6(2):427–33.
- Bastiana, Purwaka Hadi, Tatiana Meidina, St. Kasmawati, and Rusman Rasyid. 2022. "Pemberdayaan Penyandang Tunagrahita Melalui Pelatihan Keterampilan Dari Koran Bekas." *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1(3):21–28. doi: 10.55047/prima.v1i3.187.
- Harimurti, Shubhi Mahmashony, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Noorfaiz Athallah Koeswandana, Rikado Adhi Laksono Sugiyanto, Muh Presiden Gia Putra Perdana, Asmy Widya Sari, Novia Ananda Putri, Lisnawati Tiara Putri, and Candra Gustika Sari. 2020. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." *Prosiding PKM-CSR* 3:565–72. doi: 10.37695/pkmcsr.v3i0.883.
- Humaira, Megan Asri, Iyon Muhdiyati, Anggi Sekar Anggraeni, Bunga Putri D, Herul Herul, Lutfia Paujiah, Nurul Fauziah, Rahmawati Rahmawati, Siti Siti Muti'ah, and Siva Fauziah. 2019. "Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Koran Sebagai Alat Peningkatan Ekonomi." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):46–56. doi: 10.30997/qh.v5i1.1642.
- Maharani, Desti, Nyayu Verenika, and Widya Prasetya. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Koran Bekas Untuk." 5(1):782–88.
- Maiti, and Bidinger. 1981. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bereksplorasi Melalui Koran Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Duri." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1(1):1–10.
- Nur, Adi Aspian, Suud Ema Fauziah, and Dedik Wiryawan. 2021. "Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya." *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 3(1):1–10. doi: 10.30872/plakat.v3i1.5282.
- Pulawan I Made Jamin, Widari Dewa Ayu Niti, Yasa I. Made Jamin. 2022. "PKM Pemanfaatan E - Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kerajinan Koran Bekas Di Banjar Beng Desa Carangsari , Kabupaten Badung." 5(1):14–19.
- Saulaka, Oky Tri Suci, Mesra Amirudin Mesra, and Daulat Saragi Daulat. 2020. "Analisis Kerajinan Boneka Berbahan Koran Bekas Produk Galeri J-ART." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3(2):294–300. doi: 10.34007/jehss.v3i2.205.
- Sitorus, Surya Muttaqin, Putra, Sugili, Haswono, Lutfi Aditya. 2021. "Perbandingan Bleaching Secara Kimia Dengan Iridasi Pada Daur Ulang Kertas Koran Bekas." *Jurnal Selulosa* 11(2):115–20.
- Vitasari, Prima, Sri Indriani, and Institut Teknologi Nasional Malang. 2021. "Produk Kerajinan Vas Bunga Berbasis Komposit Koran Bekas Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tasikmadu Kota Malang." *JASTEN Jurnal Aplikasi Sains Teknologi Nasional* 02(01):16–21.
- Wahyudi, Djoko, Alief Muhammad, Dani Hari Tunggal, and Hermanto Hermanto. 2021. "Pemanfaatan Limbah Kertas Sebagai Imun Ekonomi Di Era Pandemi Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo." *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 5(1):135–43. doi: 10.36841/integritas.v5i1.918.
- Wahyuni, Sri, Khairunnisa, Ahmad Daud, Bambang Irwansyah, and Ayu Syafitri Sinaga. 2019. "Pemberdayaan Kertas Menjadi Kerajinan Tangan Untuk Peningkatan Ekonomi

- Masyarakat Di Desa Tanjung Pura.” *Jurnal ABDIMASA* 2(1):49–53.
- Wahyuningsih, Roy. 2022. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Koran Bekas Menjadi Kerajinan Tangan.” 3(4):617–22. doi: 10.31949/jb.v3i4.3365.
- Zarkasi, Much sofwan. 2013. “Pengembangan Souvenir Berbahan Kertas Koran Berupa Lukisan Wayang Beber Di Surakarta.” *Jurnal Kajian Teori ,Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa* 5(2):13–26.

